

Kapolda Jabar Pimpin Penanaman Jagung Serentak di Sumedang, Dukung Swasembada Pangan Tahun 2026

Ciamis - CIAMIS.WARTAWAN.ORG

Mar 8, 2026 - 20:05



Dalam rangka mendukung program swasembada pangan nasional, jajaran Kepolisian Daerah Jawa Barat melaksanakan kegiatan Penanaman Jagung Serentak Kuartal I Tahun 2026 yang dipimpin langsung oleh Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Dr. Rudi Setiawan, S.I.K., S.H., M.H., bertempat di Dusun Tegal Wangon, Desa Palabuan, Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang, Sabtu

(7/3/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 14.00 WIB tersebut dihadiri oleh para Pejabat Utama Polda Jawa Barat, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Kepala Bulog Provinsi Jawa Barat, Direktur Perkebunan Negara, Kepala Perkebunan Negara tingkat Provinsi Jawa Barat, Ketua Kadin Provinsi Jawa Barat, serta unsur Forkopimda Kabupaten Sumedang.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kapolres Sumedang AKBP Sandityo Mahardika, S.I.K., Wakil Bupati Sumedang M. Fajar Aldila, S.H., M.Kn., Dandim 0610 Sumedang Letkol Arh. Kusuma Ardianto, S.I.P., M.Han., Ketua DPRD Kabupaten Sumedang Sidik Jafar, S.E., Kajari Sumedang, para kepala dinas terkait, Camat Ujungjaya, para Ketua LMDH, kelompok tani, serta tamu undangan lainnya.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dan pembacaan doa, dilanjutkan dengan sambutan Kapolda Jawa Barat, kemudian peninjauan langsung ke lahan pertanian untuk melaksanakan penanaman jagung serentak bersama para petani dan tamu undangan. Selain itu juga dilaksanakan penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat serta pembagian takjil kepada warga oleh PSMTI bersama Polres Sumedang dalam rangka bulan suci Ramadhan.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Dr. Rudi Setiawan dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan penanaman jagung serentak ini merupakan bagian dari program nasional yang dilaksanakan secara bersamaan di seluruh Indonesia dengan total luas lahan mencapai ratusan ribu hektar.

Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani di berbagai daerah, termasuk di wilayah Kabupaten Sumedang.

Kapolda juga menegaskan bahwa Polri memiliki komitmen kuat untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan nasional.

Kegiatan penanaman jagung serentak tersebut berlangsung hingga pukul 17.15 WIB dalam situasi aman, tertib dan lancar, sebelum Kapolda Jawa Barat melanjutkan kunjungan kerja ke Mako Polsek Cimalaka.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Dr. Rudi Setiawan, S.I.K., S.H., M.H. menyampaikan bahwa kegiatan penanaman jagung serentak merupakan langkah konkret dalam mendukung program pemerintah terkait ketahanan dan kemandirian pangan nasional.

"Penanaman jagung serentak kuartal pertama tahun 2026 ini dilaksanakan secara nasional dengan luas lahan mencapai ratusan ribu hektar. Program ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani," ujar Kapolda Jabar, Minggu (8/3/2026)

Kapolda juga menegaskan bahwa Polri akan terus mendukung program pemerintah dalam menjaga stabilitas pangan nasional.

"Presiden telah mengingatkan kita semua tentang pentingnya kedaulatan dan kemandirian bangsa, khususnya dalam bidang ketahanan pangan. Oleh karena itu Polri akan terus hadir untuk mendukung para petani serta menjaga keamanan agar proses produksi pangan dapat berjalan dengan baik," tambahnya.

Sementara itu Kapolres Sumedang AKBP Sandityo Mahardika, S.I.K. menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk sinergitas antara Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

"Kami di wilayah Kabupaten Sumedang siap mendukung penuh program swasembada pangan. Melalui sinergitas antara Polri, pemerintah daerah, serta para kelompok tani, diharapkan program ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus kesejahteraan masyarakat," ujar Kapolres.

Ia juga menambahkan bahwa Polres Sumedang akan terus berperan aktif dalam mendukung berbagai program pembangunan yang berdampak langsung bagi masyarakat, termasuk dalam sektor pertanian dan ketahanan pangan.